

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dilapangan, baik dengan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga pengelolaan dana zakat secara nasional yang dibentuk berdasarkan surat keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2001. Dalam surat keputusan tersebut disebutkan bagaimana tugas dan fungsi BAZNAS dalam melakukan penghimpunan dan pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah pada tingkat nasional.

Lahirnya UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Maka dari itu, BAZNAS bersama pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dengan berasaskan syari'at islam, yaitu: amanah, keadilan, kemanfaatan serta kepastian.

BAZNAS Kabupaten Pamekasan terbentuk berdasarkan amanat Undang-Undang No.18 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, yang mana BAZNAS Kabupaten Pamekasan berada dibawah koordinasi BAZNAS Provinsi Jawa Timur dan BAZNAS pusat. Kemudian di dukung oleh keputusan Bupati Pamekasan Nomor 188/27/432.013/2018 tentang pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pamekasan. BAZNAS Kabupaten Pamekasan dalam menghimpun dana zakat, infaq dan shadaqah berasal dari kalangan PNS, pegawai BUMD dan BUMS serta pamekasan secara umum. Sedangkan dalam pendistribusiannya BAZNAS Kabupaten Pamekasan yaitu kepada warga Pamekasan melalui program yang bersifat konsumtif dan produktif dengan pola program yang permanen dan isidentil.

b. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Pamekasan

BAZNAS Kabupaten Pamekasan mempunyai visi dan misi yaitu:

Visi:

Terwujudnya Badan Amil zakat yang amanah, profesional dan tanggung jawab yang mampu mengembangkan dan mengoptimalkan pelayanan dan pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah untuk pemberdayaan, kemaslahatan dan kesejahteraan umat.

Misi:

- 1) Melaksanakan pelayanan dan pengelolaan ZIS yang amanah, profesional, dan bertanggung jawab untuk kesejahteraan umat.
- 2) Melaksanakan pengumpulan, mendistribusikan dan pendayagunaan ZIS secara tepat dan sesuai dengan tuntunan syari'ah.

- 3) Mendorong pemberdayaan dan pertumbuhan ekonomi umat untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan umat.
- 4) Melaksanakan pembinaan kesadaran zakat.

c. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Pamekasan

Berikut merupakan susunan struktur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pamekasan periode 2018-2023.

SUSUNAN PENGURUS

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN
PAMEKASAN PERIODE 2018-2023

KOMESIONER :

KETUA : KH.M.FADLI GHAZALI, BA

WAKIL KETUA I : MUHAMMAD YUSUF, S.Ag

WAKIL KETUA II : RAMLI, M.Pd

WAKIL KETUA III : Dra. Hj. SALMA WAFIE

WAKIL KETUA IV : ZAINOLLAH, M.Pd

STAFF PELAKSANA HARIAN:

KOORDINATOR : AZIZ ASHARI, M.HI

DIVISI DISTRIBUSI : SUKARDONO HIDAYAT

DIVISI ADMINISTRASI : AYU SASMITAWATI, S.Pd

d. Program BAZNAS Kabupaten Pamekasan

1) Pamekasan Cerdas

Membantu terpenuhinya pendidikan kaum dhuafa pada sektor pendidikan formal dan informal.

- a) Beasiswa Dhuafa
- b) Beasiswa Santri
- c) Bantuan paket sekolah
- d) Beasiswa mahasiswa produktif
- e) Intensif guru

2) Pamekasan Taqwa

Program ini meliputi:

- a) Bantuan Fiisabilillah
- b) Peningkatan SDM takmir masjid dan guru agama
- c) Bantuan Pembangunan sarana ibadah
- d) Bantuan mualaf
- e) Pembinaan warga lepas
- f) Cleaning masjid

3) Pamekasan Sehat

Program ini meliputi:

- a) Bantuan ibu hamil dan menyusui
- b) Layanan cek kesehatan

- c) Bantuan biaya berobat
- d) Layanan ambulan gratis

4) Pamekasan Berdaya

Program ini meliputi:

- a) Bantuan modal usaha UMKM
- b) Bantuan alat usaha
- c) Pendidikan kewirausahaan
- d) Bantuan ternak bergulir

2. Strategi penyaluran Dana Zakat Melalui Program Pemberdayaan Ternak Produktif di BAZNAS Kabupaten Pamekasan

Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti di awal menanyakan tentang bagaimana terkait penyaluran dana zakat di BAZNAS Kabupaten Pamekasan. Pertama peneliti melakukan wawancara dengan dengan kyai Fadli selaku ketua BAZNAS Kabupaten Pamekasan yang mengatakan bahwa;

“BAZNAS dalam menyalurkan dana zakat melalui dua cara, yaitu dengan konsumtif dan produktif. Pemberian dana secara konsumtif yaitu dengan pemberian santunan, pengobatan serta pemeriksaan gratis kepada fakir miskin. Selanjutnya penyaluran dana zakat yang bersifat produktif yaitu dengan pemberian beasiswa dan pembinaan bagi petani dan peternak. Salah satu diantara bentuk produktif adalah pembinaan ternak baik dalam bentuk kambing yang sudah berjalan ataupun sapi”.¹

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai bapak Aziz Azharri selaku koordinator staff harian di BAZNAS Kabupaten Pamekasan, yang mengatakan bahwa :

¹ Kyai Fadly, ketua BAZNAS Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (1 Juni 2022)

“BAZNAS ada program jangka pendek dan jangka panjang yang kedua ada program insidental dan program tetap. Program BAZNAS meliputi program konsumtif dan program produktif. program yang bersifat konsumtif ada, pemberian sembako, ada juga bantuan pengobatan dan pemeriksaan secara gratis. Untuk program yang bersifat produktif adalah pemberian modal usaha, alat usaha, termasuk ternak bergulir sebagai implementasi zakat produktif. Untuk tekniknya mustahik penerima ternak bergulir ini adalah dari kategori fakir miskin. Fakir dalam artian yang memang diperlukan harus konsumtif, bisa jompo, dan yang tidak bisa berpenghasilan itu fakir. Yang kedua dari kategori miskin. Maksud dari kategori miskin disini dalam artian antara pengeluaran dan pemasukan lebih sedikit pemasukannya dan juga memiliki tanggungan lainnya, misalnya anak. Ketika mereka masih produktif maka kami memberikan bantuan zakat produktif ini. Sepeti modal usaha atau bisa alat usaha”.²

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan BAZNAS memiliki 2 cara dalam menyalurkan dana zakat. Yakni secara konsumtif dan secara produktif. Penyaluran dana secara konsumtif yaitu dengan cara salah satunya pemberian santunan kepada para mustahik, seperti pemberian sembako, pengobatan atau pemeriksaan secara gratis. Berbanding dengan konsumtif, penyaluran dana zakat secara produktif dimana programnya yaitu pemberian modal usaha dan alat usaha yang salah satunya yaitu bantuan ternak produktif atau ternak bergulir. Adapun Untuk tekniknya, kategori mustahik penerima bantuan ternak produktif disini adalah dari kategori miskin sedangkan secara konsumtif banyak dari kategori fakir.

Selanjutnya peneliti juga melakukan observasi terkait penyaluran dana zakat di BAZNAS Kabupaten Pamekasan, peneliti juga melihat bahwasanya, penyaluran dana zakat dengan 2 cara, yaitu penyaluran secara konsumtif dan produktif. penyaluran secara konsumtif seperti pemberian santunan, pemberian sembako dan bantuan

² Aziz Azhari, Koordinator Staff harian, wawancara Langsung (31 Mei 2022).

pengobatan dan pemeriksaan secara gratis. Sedangkan penyaluran secara produktif melalui bantuan modal usaha dan alat usaha salah satu penerapannya yaitu ternak produktif/ternak bergulir.

Berikut peneliti mewawancarai kyai fadly selaku ketua BAZNAS mengenai zakat produktif berupa ternak produktif atau ternak bergulir di BAZNAS Kabupaten Pamekasan.

“Program Ternak produktif atau ternak bergulir adalah penyaluran dana zakat yang bersifat produktif. BAZNAS memberikan hewan ternak berupa kambing kepada para mustahik untuk dikembangkan. Kenapa kambing, karena kambing lebih potensial untuk dikembangkan. Kami memberikan kambing jenis peranakan etawa (PE) untuk diberikan kepada masing-masing mustahik. Lalu untuk anak-anak pertamanya itu akan kami ambil kembali lalu kami gulirkan kepada mustahik yang lain. jika sudah berumur 4 bulan atau tergantung dari keadaan fisiknya”.³

Lebih lanjut bapak Aziz Azhari selaku koordinator staff harian juga menambahkan;

“Zakat produktif di BAZNAS salah satu programnya itu ada ternak bergulir, yang berupa kambing dengan jenis peranakan etawa (PE). Dipilih jenis ini karena kambing dengan jenis ini mudah untuk dikembangkan. Setiap mustahik diberikan 2 indukan kambing. Lalu untuk anak-anak pertamanya itu diambil kembali oleh BAZNAS untuk kemudian di berikan ke mustahik yang lain dengan jenis model peternakan yaitu dengan kandang bersama dan kandang masing-masing”.⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan, zakat produktif dengan program ternak produktif atau ternak bergulir, adalah pemberian hewan ternak berupa kambing dengan jenis kambing Peranakan Etawa (PE) kepada mustahik untuk dikembangkan ketika sudah berumur 4 bulan atau tergantung dengan keadaan fisik

³ Kyai fadly, ketua BAZNAS Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (1 Juni 2022)

⁴ Aziz Azhari, Koordinator Staff harian, wawancara Langsung (31 Mei 2022).

hewan. Untuk masing-masing mustahik menerima 2 indukan kambing lalu untuk anak-anak pertamanya akan dikembalikan kepada pihak BAZNAS untuk diberikan kepada mustahik yang lain dengan model peternakan kandang masing-masing dan kandang bersama.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai terkait strategi yang digunakan BAZNAS Kabupaten Pamekasan dalam menyalurkan dana zakat melalui program ternak produktif di BAZNAS. Berikut yang disampaikan oleh kyai fadly selaku ketua yang mengatakan bahwa;

“Dalam penyalurannya pada ternak bergulir ini salah satunya berdasarkan usulan dari masyarakat, yaitu melalui tokoh-tokoh masyarakat yang lebih tau mana masyarakat di daerah tersebut yang layak untuk menerima bantuan ternak ini yang sekaligus menjadi pengawas yang mengawasi ternak dari mustahik tersebut jika ada kecurangan. Kita memberikan dorongan kepada mustahik untuk pengembangan ekonomi dibidang peternakan. Kami mensosialisasikan kepada para mustahik calon penerima bantuan ternak ini. Yang pada program ternak produktif kami memilih kambing untuk ditenakkan atau dikembangkan. Pada program ternak bergulir ini kami bekerja sama dengan dinas peternakan, yang fungsinya memberikan edukasi atau pembinaan serta pendampingan kepada para mustahik yang akan ataupun yang sudah menerima bantuan ternak produktif ini untuk bagaimana nantinya merawat dan memelihara agar hewan ternak tersebut. Kami juga melakukan survei langsung ke tempat, untuk mengetahui bagaimana kondisi para mustahik dan juga bagaimana lokasi penerima bantuan ini Sebelum dan sesudah menerimanya. Apakah program ini lancar atau tidak dan apa kendala yang dihadapi oleh para mustahik”.⁵

Adapun wawancara yang dilakukan dengan Bapak Aziz Azahari selaku koodinator staff harian BAZNAS adalah sebagai berikut :

“Di BAZNAS ini kami dalam mencari mustahik atau siapa yang akan menerima bantuan zakat produktif ini juga dibantu oleh masyarakat di daerah tersebut, atau bisa dikatakan sebagai tokoh masyarakatnya. Kerena mereka yang lebih

⁵ Kyai fadly, ketua BAZNAS Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (1 Juni 2022).

tau betul bagaimana keadaan sebenarnya dari mustahik ini. Untuk bantuan ternak bergulir berupa kambing ini, kami berikan 2 indukan kambing kepada mustahik untuk dipelihara atau dikembangkan. Selanjutnya nanti untuk anak-anak pertamanya itu akan kami ambil untuk digulirkan kepada mustahik yang lain. Jenis kambingnya juga kami pilih jenis yang bagus untuk dikembangkan, yaitu jenis peranakan etawa (PE). Agar mustahik lebih paham bagaimana mengelola ternak ini, kami menggandeng dinas peternakan untuk memberikan penyuluhan kepada para mustahik. Disamping itu sudah bekerjasama dengan beberapa tokoh masyarakat, kami juga meninjau langsung kepada mustahik untuk mengetahui kondisi mustahik dan kondisi lingkungannya. Waktu awal mereka akan menerima dan setiap 3 bulan sekali juga kami melakukan pengecekan untuk melihat perkembangan ternaknya”.⁶

Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara dengan bapak Sakur selaku mustahik penerima bantuan ternak produktif yang mengatakan bahwa:

“Pertamanya kami diberikan arahan oleh orang-orang BAZNAS waktu itu. Kami menerima 2 indukan kambing jenis peranakan etawa, lalu untuk anak pertamanya itu harus kami kembalikan kembali ke pihak BAZNAS. Ada dari dinas peternakan juga yang datang kemari untuk membantu dan juga memberi penyuluhan, untuk bagaimana kami merawat ternak kambing ini. Setiap 3 bulan ada dari pihak BAZNAS yang datang untuk mengontrol hewan-hewan ternak. Ketika ada ternak yang melahirkan, dari pihak BAZNAS datang untuk meninjau”.⁷

Dari hasil wawancara keseluruhan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, BAZNAS dalam menyalurkan dana berupa ternak produktif kepada masyarakat dengan melalui proses perencanaan mengenai program ternak produktif berupa 2 indukan kambing, untuk anak-anak pertamanya akan diambil oleh pihak BAZNAS yang kemudian akan diberikan kembali kepada mustahik yang lain. Dengan melakukan kerjasama dengan tokoh masyarakat. Dipilih kambing sebagai hewan yang diternakkan, karena dianggap lebih bagus untuk dikembangkan. Memiliki dua model peternakan,

⁶ Aziz Azhari, Koordinator Staff harian, wawancara Langsung (31 Mei 2022).

⁷ Sakur, Mustahiq, wawancara Langsung (02 Juni 2022).

antara lain model kandang bersama dan kandang masing-masing di rumah para peternak. Jenis kambing yang dipilih untuk dikembangkan, jenis kambing Peranakan Etawa (PE). Selanjutnya untuk mendukung kelancaran program bantuan ini, BAZNAS Kabupaten Pamekasan juga melakukan kerja sama dengan dinas peternakan yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan lebih terkait ternak tentang bagaimana dalam memelihara dan merawat hewan ternak, serta memberikan pendampingan kepada mustahik. BAZNAS juga melakukan survei sebelum dan sesudah menerima bantuan, untuk mengetahui lebih jelas keadaan mustahik dan keadaan lingkungannya. Dan juga untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh para mustahik. Dan berdasarkan hasil observasi peneliti.

3. Dampak Penyaluran Dana Zakat pada Program Pemberdayaan Ternak Produktif Terhadap kesejahteraan Masyarakat.

Dampak merupakan sesuatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang telah dilakukan, hasilnya bisa berpengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik itu berupa positif ataupun negatif. BAZNAS Kabupaten Pamekasan dalam melakukan program pemberdayaan ternak produktif tentu memberikan pengaruh kepada para mustahik yang telah menerimanya. Mustahik atau orang yang menerima zakat tentunya memiliki alasan untuk menerima bantuan ternak produktif yang diberikan BAZNAS. Peneliti juga melakukan wawancara dengan para mustahik untuk mengetahui alasan yang melatar belakangi para mustahik menerima bantuan ternak produktif. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu nadieh selaku mustahik, bahwa :

“Saya mendapatkan bantuan ternak ini sudah 2 tahun berjalan. Alasan saya karena saya tidak punya apa-apa, jadi dengan adanya bantuan hewan kambing dari BAZNAS ini dapat membantu kami sekeluarga”.⁸

Adapun peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak sakur sebagai mustahik juga mengatakan:

“Saya sudah menerima bantuan kambing dari BAZNAS ini, dari pertama program ini dilaksanakan. Kira-kira sudah 5 tahunan. Saya diberi 2 ekor indukan untuk ditenakkan atau dikembangkan. Ekonomi saya menengah kebawah, ketika ada bantuan ini tentu saya senang karena berharap dapat membantu ekonomi saya. Apalagi saya mempunyai banyak tanggungan”.⁹

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mustahik, dapat diambil kesimpulan bahwa, golongan masyarakat kelas bawah adalah golongan masyarakat yang memiliki penghasilan dibawah rata-rata, atau dengan penghasilan yang pas-pasan. Hal inilah yang menjadi alasan yang melatar belakangi mustahik untuk menerima bantuan ternak produktif dari BAZNAS. Para mustahik berasal dari kalangan kelas bawah atau kurang mampu. Sehingga program ini dirasa mampu untuk memberikan dampak baik terhadap perekonomian mustahik. Dengan pemberian 2 ekor indukan kambing oleh BAZNAS untuk dikembangkan.

Selanjutnya bagaimana dampak yang dirasakan oleh masing-masing mustahik yang telah menerima bantuan berupa ternak dari BAZNAS, berikut yang disampaikan oleh ibu nadieh selaku penerima bantuan ternak produktif atau ternak bergulir;

“Dengan memperoleh bantuan kambing dari BAZNAS sedikit banyak sudah sangat membantu. Saya dan keluarga tidak kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok”.

10

⁸ Nadieh, Mustahiq, Wawancara Langsung (03 Juni 2022)

⁹ Sakur, Mustahiq, wawancara Langsung (03 Juni 2022)

¹⁰ Nadieh, Mustahiq, Wawancara Langsung (03 Juni 2022)

Lebih lanjut peneliti juga mewawancarai bapak Wadud selaku mustahik yang menyampaikan, Bahwa :

“Hasil yang saya dapatkan kebutuhan pokok saya mulai terpenuhi. Saya alhamdulillah bisa Merenovasi rumah saya seperti, pemasangan keramik yang awalnya tanah. Sehingga dikit demi sedikit layak ditempati”.¹¹

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, dengan adanya penyaluran dana zakat, mustahik mengalami peningkatan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Mustahik tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, dan juga dapat merenovasi atau memperbaiki tempat tinggal sehingga dengan penyaluran ini sangat membantu bagi kehidupan masyarakat atau bagi mustahik.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak sakur selaku mustahik yang menyampaikan bahwa:

“Saya sangat senang dan bersyukur, bantuan ternak dari BAZNAS ini sangat membantu. Dampaknya sangat besar bagi saya dan keluarga. Karena dengan bantuan ternak ini saya dapat membayar uang kuliah anak saya. Jadi saya tidak kerepotan dan sangat merasa terbantu”.¹²

Adapun Ibu Khozaimah selaku penerima bantuan ternak bergulir juga atau mustahik menambahkan:

“Sangat bermanfaat sekali. Hasil dari ternak ini membantu saya untuk biaya berobat yang waktu itu kami sakelurga sedang tidak punya dana apa-apa. Tapi alhamdulillah bantuan hewan ternak ini memberi keringanan kepada kami dan sekeluarga”.¹³

¹¹ Wadud, Mustahiq, wawancara Langsung (02 Juni 2022)

¹² Sakur, Mustahiq, wawancara Langsung (03 Juni 2022)

¹³ Khozaimah, Mustahiq, wawancara Langsung (03 Juni 2022)

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, dengan adanya penyaluran dana zakat dapat meningkatkan taraf hidup mustahik, mustahik dapat memenuhi kebutuhannya. Seperti dengan adanya bantuan ternak produktif dari BAZNAS mustahik dapat membantu biaya pendidikan keluarga mustahik.

Peneliti juga mewawancarai ibu punieh selaku yang pernyataan di atas. Yang mengatakan bahwa:

“Iya alhamdulillah, saya meraskan hidup saya lebih tercukupi. Mungkin kalau dulu ingin membeli barang seperti yang lain misalnya itu baju saya merasa kesulitan, tapi sekarang dengan adanya ternak yang diberikan oleh BAZNAS saya bisa memenuhi kebutuhan”.¹⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa, dengan adanya penyaluran ini secara tidak langsung BAZNAS sudah meminimalisir kemiskinan yang ada, karena dengan begitu dapat meningkatkan perekonomian masyarakat atau mustahik penerima bantuan ternak produktif.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa, pemberian bantuan ternak bergulir yang diberikan BAZNAS memberikan dampak yang baik kepada para mustahik. Dampak atau pengaruh positif yang dirasakan oleh mustahik dapat memberikan perubahan sosial serta membantu meringankan beban ekonomi para mustahik. mustahik mengalami peningkatan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan taraf hidup yang lebih baik. Sebagian dampaknya yang dirasakan oleh mustahik yaitu dapat membantu sebagai biaya pendidikan sekolah anak-anaknya dan juga membantu untuk dana alternatif biaya pengobatan bagi sebagian

¹⁴ Punieh, Mustahiq, Wawancara Langsung (03 Juni 2022)

mustahik, Selanjutnya Masyarakat tidak kesulitan dan sudah mampu dalam memenuhi kebutuhan pokoknya

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, dampak program pemberdayaan ternak produktif oleh BAZNAS Kabupaten Pamekasan memberikan berpengaruh positif. Mustahik merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, yang salah satunya bisa mencukupi biaya sekolah anaknya dan juga membantu biaya kesehatannya.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi telah diperoleh beberapa temuan. Hasil temuan yang telah didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Pemberdayaan Ternak Produktif di BAZNAS Kabupaten Pamekasan.

Temuan penelitian dalam strategi penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan ternak produktif di BAZNAS Kabupaten Pamekasan ialah:

- a. BAZNAS Kabupaten Pamekasan mempunyai 2 cara dalam menyalurkan dana zakat, yaitu secara konsumtif dan secara produktif.
- b. Salah satu penyaluran dana zakat secara produktif yaitu dengan memberikan bantuan ternak produktif atau ternak bergulir kepada para mustahik.
- c. Pada proses penyaluran ternak bergulir berupa kambing BAZNAS Kabupaten Pamekasan.

- d. Strategi Penyaluran dana zakat dengan taksiran mustahik melalui survei terhadap mustahik bersama dengan tokoh masyarakat
- e. Strategi penyaluran dana zakat dengan melakukan perencanaan untuk berlangsungnya program ternak produktif, melalui sosialisasi dan pemilihan hewan ternak.
- f. Strategi penyaluran dana zakat dengan melakukan Kerjasama dengan dinas peternakan.
- g. Strategi penyaluran dana zakat dengan melakukan pengawasan terhadap berjalannya program ternak bergulir.

2. Dampak Penyaluran Dana Zakat pada Program Pemberdayaan Ternak Produktif terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Temuan penelitian mengenai dampak penyaluran dana zakat pada program pemberdayaan ternak produktif terhadap kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut.

- a. Alasan yang melatarbelakangi mustahik menerima bantuan ternak produktif, karena keadaan ekonomi mustahik kurang mampu, atau kelas bawah.
- b. Dampak Penyaluran Dana Zakat pada Program Pemberdayaan Ternak Produktif Terhadap kesejahteraan Masyarakat,
- c. Membantu biaya pendidikan bagi keluarga mustahik
- d. Membantu biaya pengobatan keluarga mustahik.
- e. Membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok mustahik.

C. Pembahasan

1. Strategi Penyaluran Dana Melalui Program Pemberdayaan Ternak Produktif di BAZNAS Kabupaten Pamekasan.

Strategi sebagai sebuah plan sesuai dengan rumusan strategi yang disampaikan oleh Glueck, dimana menurutnya, *“strategy is a unified, comprehensive, and integrated plan designed to ensure that the basic objectives of enterprise are achieved”* (strategi merupakan suatu rencana yang terpadu, komprehensif dan terintegrasi yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan pokok perusahaan dapat dicapai). Dua karakteristik strategi yang sangat penting yakni pertama, strategi direncanakan terlebih dahulu secara sadar dan sengaja mendahului berbagai tindakan yang akan dilakukan berdasarkan strategi yang dibuat. kedua, strategi kemudian dikembangkan dan diimplementasikan agar mencapai suatu tujuan.

Penyaluran dana zakat bersifat produktif dalam BAZNAS Kabupaten Pamekasan diwujudkan dengan adanya program pemberian beasiswa dan juga pemberdayaan ternak produktif atau ternak bergulir berupa hewan ternak kambing.

Penerapan pendistribusian zakat secara produktif membantu mewujudkan keadilan dan pengentasan kemiskinan dalam mewujudkan keadilan sosial dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.¹⁵ Ada beberapa langkah berikut menjadi acuan dalam pendistribusian zakat produktif :

¹⁵Siti Halida Utami, Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq di Kota Medan, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2 no.6, 2014,354.

- a. *Forecasting* yaitu meramalkan, memproyeksi dan mengadakan taksiran sebelum pemberian zakat tersebut. kegiatan meramal atau memperkirakan biasanya didasarkan pada hasil pengawasan dan evaluasi, kegiatan meramalkan yaitu mencari kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi sehubungan dengan kegiatan yang sedang dilakukan. Juga membaca situasi dan kondisi. Kemudian menyusun dan mendiskusikan yang menjadi pendorong kuat pembuatan rencana yang akan datang. sebelum menyalurkan dana zakat pihak BAZNAS melakukan survei lapangan kepada para mustahik penerima bantuan ternak produktif/ ternak bergulir yang akan diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Pamekasan. Sehingga dana yang diberikan oleh BAZNAS Pamekasan tepat sasaran sebelum ataupun setelah menerima program bantuan ternak produktif.
- b. *Planning*, yaitu merumuskan dan merencanakan suatu tindakan tentang apa saja yang akan dilaksanakan untuk tercapainya program. Planning merupakan satu hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu program, tanpa adanya planning satu program tidak akan berjalan sebagai mana tujuan yang sudah ditentukan, jadi planning adalah langkah utama seperti penentuan orang-orang yang akan mendapat zakat produktif, menentukan tujuan yang ingin dicapai, dan lain-lain. Pada BAZNAS Pamekasan perencanaan dengan sosialisasi atau pemberi terhadap kategori mustahik penerima bantuan ternak bergulir. Sehingga dapat Melihat apakah memang layak untung diberikan bantuan oleh pihak BAZNAS. Juga melakukan pemilihan jenis hewan ternak yang memang bagus untuk dikembangkan.
- c. *Organizing* dan *lending*, yaitu mengumpulkan berbagai element yang akan membawa kesuksesan program termasuk di dalamnya membuat peraturan yang

baku yang harus ditaati. Salah satu nya keterlibatan pihak ketiga sebagai bentuk tercapainya sebuah tujuan sesuai dengan rencana yang berhubungan dengan lembaga. BAZNAS melakukan kerja sama dengan dinas peternakan dan dokter hewan untuk memberikan penyuluhan, pembinaan dan bimbingan kepada mustahik supaya program yang dijalankan oleh BAZNAS berupa ternak bergulir terlaksana dengan baik, dan juga mustahik memperoleh ilmu untuk bagaimana menjaga dan merawat hewan ternak berkembang dengan baik.

- d. *Controlling*, yaitu pengawasan terhadap jalannya program sehingga jika ada sesuatu yang tidak beres atau menyimpang dari prosedur akan terdeteksi. Perlunya pengawasan terhadap sebuah misi yang dijalankan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan sempurna. Pada controlling atau pengawasan yang dilakukan oleh pihak BAZNAS bekerjasama dengan tokoh masyarakat di daerah setempat untuk memantau hewan ternak apabila mustahik melakukan kecurang dan juga membantu BAZNAS menentukan mustahik sebagai penerima bantuan karena lebih tau keadaan para mustahik. Selanjutnya pihak BAZNAS juga memantau langsung keadaan di lapangan untuk mengetahui jika terdapat kendala yang dihadapi oleh para mustahik. Sehingga program yang dilakukan berjalan dengan lancar dengan begitu strategi penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan ternak produktif dapat berhasil dan diapat diterapkan terus-menerus.

2. Dampak Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Pemberdayaan Ternak Produktif di BAZNAS Kabupaten Pamekasan.

Kesejahteraan cukup berkaitan erat dengan kebutuhan dasar manusia. Sejahtera adalah keadaan seseorang yang dalam kondisi baik dan makmur. Kesejahteraan hidup merupakan siklus yang melibatkan beberapa perubahan aspek dasar kehidupan manusia yang tidak meningkat terhadap suatu keadaan yang lebih baik dalam kelompok masyarakat, gaya hidup dan juga hubungan sosial. Sehingga kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi masyarakat yang memperlihatkan tentang bagaimana keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Kesejahteraan merupakan salah satu hal yang penting dalam menjaga dan membina stabilitas sosial dan ekonomi.

Bervariasinya konsep kesejahteraan dimasyarakat dapat diartikan bahwa kesejahteraan memiliki pemahaman yang bersifat relatif. Konsep kesejahteraan tidak dapat dipisahkandari kualitas hidup masyarakat dalam kemampuan memenuhi semua kebutuhan keluarga untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif.¹⁶

Tolak ukur kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu:

1. Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan seperti ; makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan hidup. Kesejahteraan masyarakat berkaitan erat dengan kebutuhan dasar. kemajuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, melalui bantuan dana berupa ternak produktif atau ternak bergulir dari BAZNAS, mustahik dapat memperbaiki

¹⁶Rizki Afri Mulia, Nika Saputra, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang, *Jurnal El-Riyasah*, 11, no.1, 2020,71.

kadaan tempat tinggalnya secara bertahap. Juga kebutuhan mustahik berupa pangan yang mulai meningkat. Karena semakin besar pengeluaran rumah tangga terhadap konsumsi atau makanan maka cenderung semakin sejahtera keadaan rumah tangga.

2. Peningkatan taraf hidup, pendapatan, kesehatan, pendidikan dan atensi terhadap nilai-nilai budaya dan kemanusiaan. peningkatan taraf hidup masyarakat untuk memenuhi kebutuhan yang sebelumnya belum terpenuhi melalui cara-cara tertentu. Salah satunya melalui pendidikan. Dengan adanya bantuan program ternak bergulir BAZNAS dapat membantu meringankan beban biaya pendidikan pada keluarga mustahik Dalam artian, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan berdampak pada pendapatan seseorang tersebut. hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dapat dipergunakan untuk membantu penduduk dalam meningkatkan taraf hidupnya ke tingkat yang lebih tinggi melalui usaha mereka sendiri. Tak hanya pendidikan, kesehatan juga cukup berpengaruh bagi masyarakat. Tak jarang masyarakat dengan berpenghasilan rendah hanya cukup untuk membiayai kehidupannya untuk sehari-hari, sehingga untuk pengeluaran tidak terduga mereka mengalami kesulitan. Bagi mustahik penerima program bantuan ternak bergulir dari BAZNAS Kabupaten Pamekasan dana yang dihasilkan dari adanya program bantuan ini sangat terbantu untuk biaya tak terduga yang dibutuhkan oleh mustahik.
3. Meluasnya skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa. Dengan meluasnya skala ekonomi ini dapat memenuhi konsumsi manusia dalam satuan sosial, sehingga ketersediaan dalam pilihan individu maupun bangsa dapat tercukupi. Pemberian bantuan ternak produktif kepada mustahik mampu memperbaiki perekonomian mustahik. Sehingga dalam melakukan kegiatan

konsumsi orang-orang dalam satuan sosial pilihannya banyak. Yang mana dengan melalui bantuan program ternak bergulir BAZNAS dapat membuat skala ekonomi masyarakat semakin luas.